

Karakteristik Kegiatan

Tari

Jenis Tari

- Tari tunggal
- Tari Beksan : 16 orang
- Tari Pethilan : 2 orang
- Tari Bedhaya : 10 orang

Tari Bedhaya

- Tari yang menceritakan tentang kehidupan
- Tarian rakyat yang dipakai untuk memberikan pesan/ nilai estetika
- Karakter tari : keteraturan, kehalusan, pengendalian diri
- contoh : - Bedhaya Semang
- Bedhaya Herjuna Wiwaha : pengangkatan sultan HB X

Tari Beksan

- Tari untuk mengalihkan perhatian penjajah
- Memiliki karakter membangkitkan semangat
- terdiri dari 16 orang (2 orang botoh, 4 orang jajar, 4 pengampil, 2 salaotho)
- memiliki karakter : pola gerakan yang kaku dan patah-patah

Tari Pethilan

- Tari berpasangan yang mengangkat peristiwa cerita rakyat
- Ciri-ciri tari : ragam gerak sama/berbeda, ada ragam gerak perang, ada tokoh mati
- Contoh : - Tari Srikandi Cakil : cerita mahabharata
- Tari Priyambada Mustakaweni : cerita tentang dendam Pandawa untuk merebut Jamus.
- gerakan memiliki karakter lemah gemulai

Karakteristik Tari

- Raga (wiraga)
- Irama (wirama)
- Rasa (wirasa)
- Kreatifitas

Layout Ruang

Volume : tinggalkan gerak yang ditunjukkan penari
Level : tinggi rendahnya penari melakukan gerakan
Garis : kesan yang ditimbulkan dari gerak tubuh

gambar. Ilustrasi Tari Bedhaya Harjuna Wiwaha sumber : Ilustrasi Pribadi

gambar. Ilustrasi Tari Mustakaweni sumber : Ilustrasi Pribadi

gambar. Ilustrasi Tari Bedhaya Harjuna Wiwaha sumber : Ilustrasi Pribadi

gambar. Ilustrasi Tari Mustakaweni sumber : Ilustrasi Pribadi

Ruang Pentas

Pokok yang terdapat dalam ruang yang diciptakan oleh penari :

- garis
- arah
- level
- fokus

Karakteristik Ruang

- Menggunakan lantai yang tidak licin (biasanya lantai kayu)
- Cat dinding berwarna netral seperti putih krem, coklat muda yang berguna untuk memantulkan cahaya yang optimal
- Tidak terdapat banyak furniture yang akan mengganggu pergerakan penari dan dapat merusak lantai.

gambar. Dimensi Gerak Menunduk dan merentang tangan sumber : Ilustrasi Pribadi

gambar. Aktivitas Gerak Tari sumber : Ilustrasi Pribadi

gambar. Layout Studio Tari dengan Ruang Ganti didalam ruang sumber : Ilustrasi Pribadi

gambar. Layout Studio Tari tanpa Ruang Ganti didalam ruang sumber : Ilustrasi Pribadi

Unsur yang akan diambil

Kreatifitas → Gerakan → Penglihatan

permainan warna pada studio tari

Batik

Jenis Teknik Membatik

- Teknik Canting Tulis
- Teknik Celup Ikat

Manfaat Belajar Membatik

- Media untuk menggali kreatifitas
- Mengerti mengenai warisan budaya
- Menjadi wadah untuk keakraban
- Sarana Melestarikan budaya

Tahapan Membatik

- Pembuatan gambar motif
- Pemberian malam
- Pemberian warna batik
- Proses pencelupan
- Proses pelunturan malam

Produk belajar batik

Produk dari belajar batik adalah hasil karya yang dapat di bawa oleh anak-anak atau dapat juga di pameran di ruang pameran bagi yang terpilih

Layout Ruang

Keterangan :
■ KULIT
○ ANGIO MALAM

gambar. Layout Studio Batik sumber : Ilustrasi Pribadi

gambar. Ilustrasi membatik sumber : Ilustrasi Pribadi

Teknik Canting Tulis

membatik dengan menggunakan alat yang disebut dengan canting .
Teknik ini disebut dengan teknik membatik tradisional

Teknik Celup Ikat

Teknik pembuatan motif dengan cara mengikat kain kemudian di celupkan kedalam larutan warna

Kebutuhan Ruang Batik Anak

- Ruang Membatik
 - dapat menampung 20 anak
 - Sirkulasi udara yang baik berupa jendela yang lebar atau cerobong untuk menghilangkan asap dari kompor untuk melelehkan malam
 - View yang baik untuk menumbuhkan inspirasi untuk motif batik
- Ruang Pewarnaan
 - dapat menampung 20 anak
 - Merupakan area basah
 - Perlu sirkulasi udara yang baik seperti bukaan yang lebar untuk tahap pelunturan

Child Friendly Space

Prinsip CFS

Terdapat enam prinsip utama yang di gunakan dalam child friendly space didalam buku A Practical Guide to Developing Child Friendly Space.

- Child Friendly Space merupakan tempat yang aman dan terlindungi untuk anak-anak
- Child Friendly Space menyediakan lingkungan yang mendukung dan merangsang pertumbuhan anak
- Child Friendly Space dibangun didalam masyarakat
- Child Friendly Space menggunakan pendekatan partisipatif sepenuhnya untuk desain dan implementasi
- Menyediakan layanan dukungan dan program terpadu
- Tempat terbuka dan tidak diskriminatif

konsep Child-Friendly Space atau yang selanjutnya disebut dengan kota layak anak adalah berawal dari proyek UNESCO dengan program Growing Up City yang bertujuan untuk memprioritaskan presepsi dan prioritas anak, sebagai basis program dan peran perbaikan kota dan untuk mengetahui sekelompok anak-anak usia belasan tahun menggunakan dan menilai lingkungan sekitar .Dengan adanya child friendly space diharapkan anak mendapatkan kelayakan dalam halkesehatan , perlindungan anak, perawatan, pendidikan , tidak menjadi korban diskriminasi , memiliki kebebasan dalam bermain dan merasa aman dari lingkungan yang bebas dari polusi (Widiyanto, 2012:214)

Melukis

Jenis Teknik Melukis

- Teknik tutup
- Teknik campuran

Teknik Tutup

Teknik campuran antara teknik basah dan teknik kering. Teknik kering adalah teknik menggunakan pastel, pensil sedangkan teknik basah adalah teknik menggunakan campuran yang berbahan liquid. Teknik tutup ini cocok untuk anak yang ekspresif karena dapat menumbuhkan berbagai macam ekspresi dari bahan warna.

Teknik Campur

Proses dengan hal yang tidak terduga karena gambar tidak dirancang atau terjadi secara spontan dari ide-ide baru. Biasanya penggunaan warna dengan cat kayu /minyak

Manfaat

- Melukis sebagai melatih ingatan
- Melatih berpikir menyeluruh
- Media sublimasi perasaan
- Media bermain anak
- Melatih kreatifitas anak

Jenis Model Melukis

- Melukis objek
- Melukis lagu
- Melukis gerakan
- Melukis cerita

Layout Ruang

gambar. Layout U Studio Lukis sumber : Ilustrasi Pribadi

gambar. Layout U Studio Lukis sumber : Ilustrasi Pribadi

Kebutuhan Ruang Melukis Anak

Studio melukis
Kriteria :
• dapat menampung 20 anak
• view yang positif berupa pemandangan alami dan suara pendukung alami seperti sungai,
• bukaan yang lebar untuk melihat view
• Tempat yang terang dan cenderung netral

Mendukung Potensi Anak

Belajar → Pendukung kreatifitas → Visual, Audio → Bukaan yang lebar dengan view alami

Wayang

Jenis Wayang

- Wayang kulit
- Wayang Klitik
- Wayang Wong

Wayang Kulit

Wayang yang terdiri dari bahan kulit kerbau atau sapi . Cerita wayang berrupa cerita hindu-budha-islam
Jumlah pemain :
dalang : 1
karawitan : 12
sindern : 2

Wayang Klitik

Wayang yang terbuat dari kayu dengan mengambil cerita drama kerajaan yang penuh dengan perseteruan
Jumlah pemain :
dalang : 1
karawitan : 12
sindern : 2

Wayang Wong

rama dengan menggunakan manusia sebagai tokoh
Jumlah pemain :
dalang : 1
karawitan : 12
sindern : 2
pemain : kurang lebih 20

Manfaat

- Merancang alat permainan edukatif
- Mengembangkan kreatifitas anak
- Merangsang sikap produktif anak

Kebutuhan Studio Wayang untuk Anak

- Atur suhu dan ventilasi yang memadai dapat berupa pemberian jendela atau kisi-kisi atau jendela
- Terdapat panel dinding akustik
- Standar panggung

Panggung Wayang

Standar Panggung Wayang Klitik dan Kulit.

Eksplorasi Panggung Wayang Klitik dan Kulit.

gambar. Tampak Depan Sumber: Sketsa Penulis

gambar. Tampak Depan Sumber: Eksplorasi Penulis

gambar. Potongan Sumber: Sketsa Penulis

gambar. Potongan Sumber: Eksplorasi Penulis

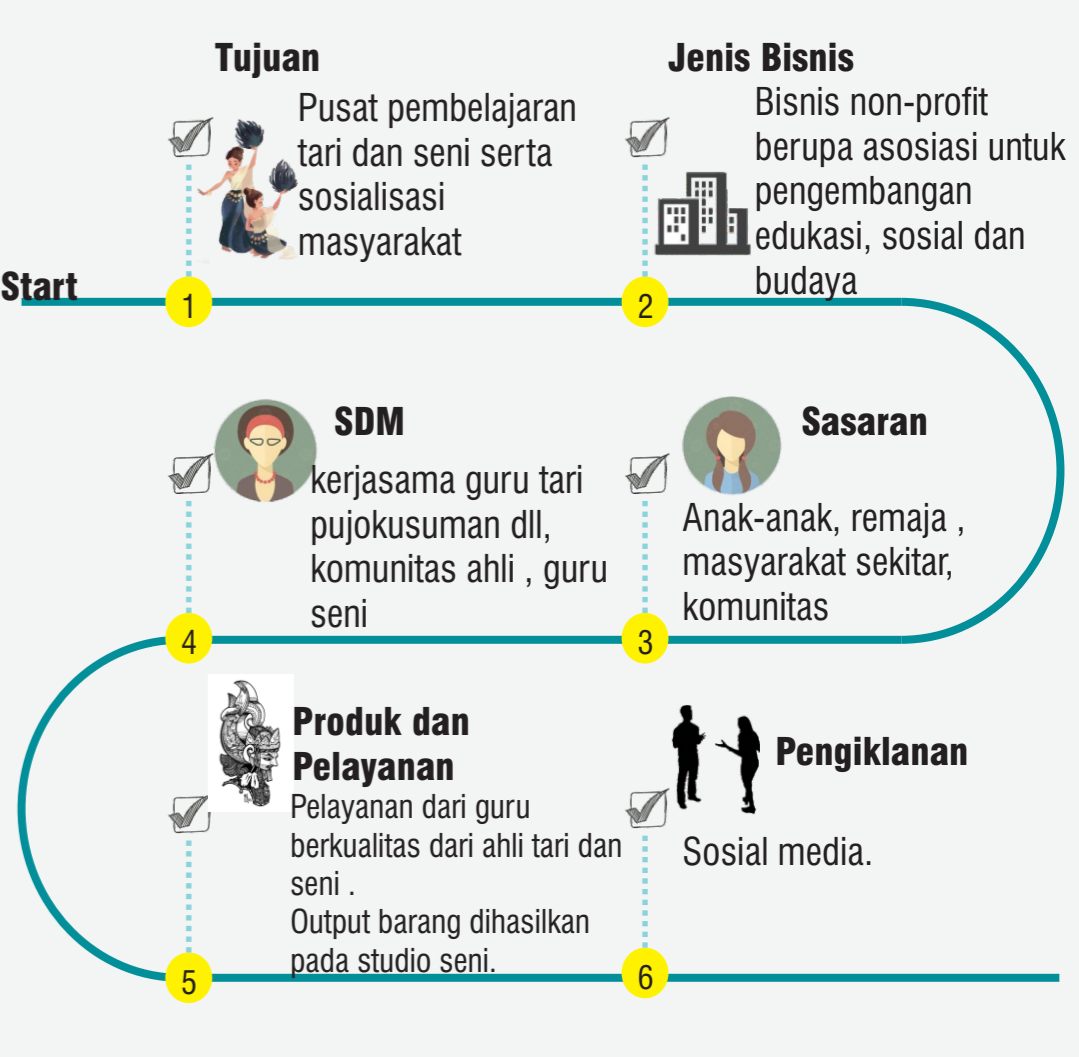
Substansi

Kesinambungan antara pemain wayang dan pengisi suara.
Pemain wayang ↔ Karawitan

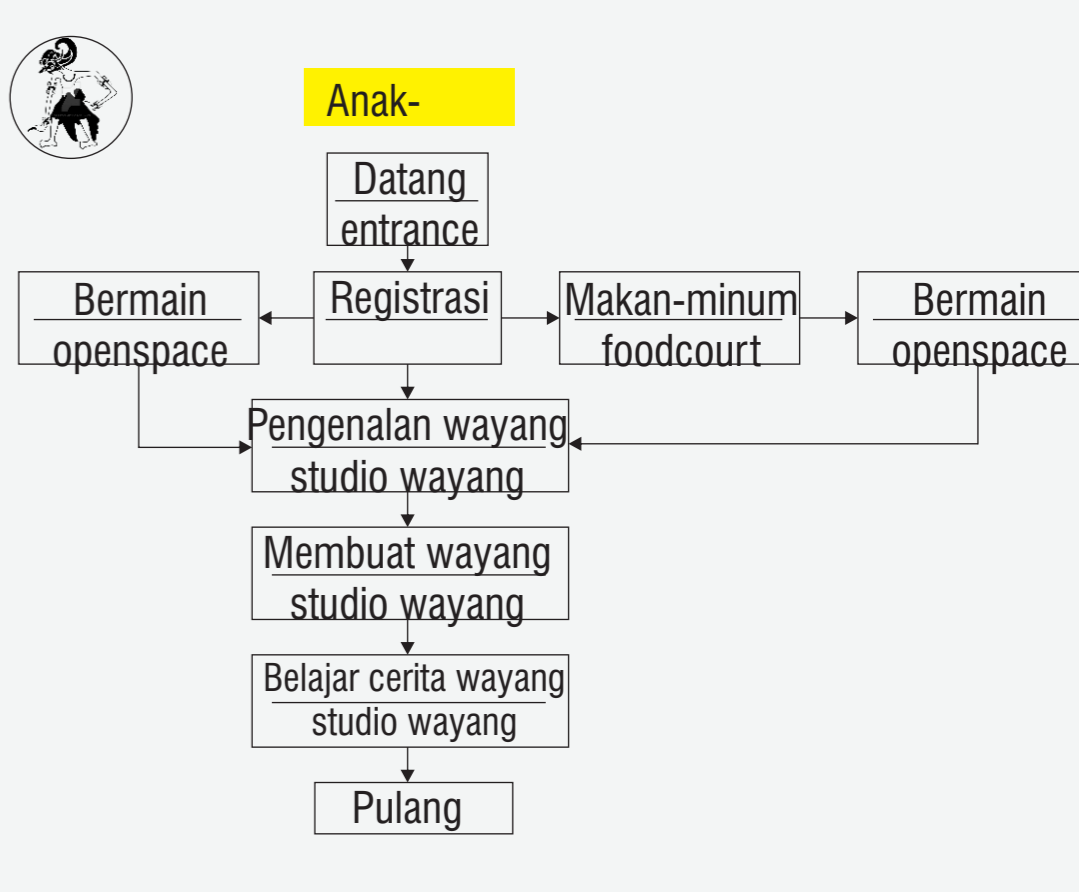
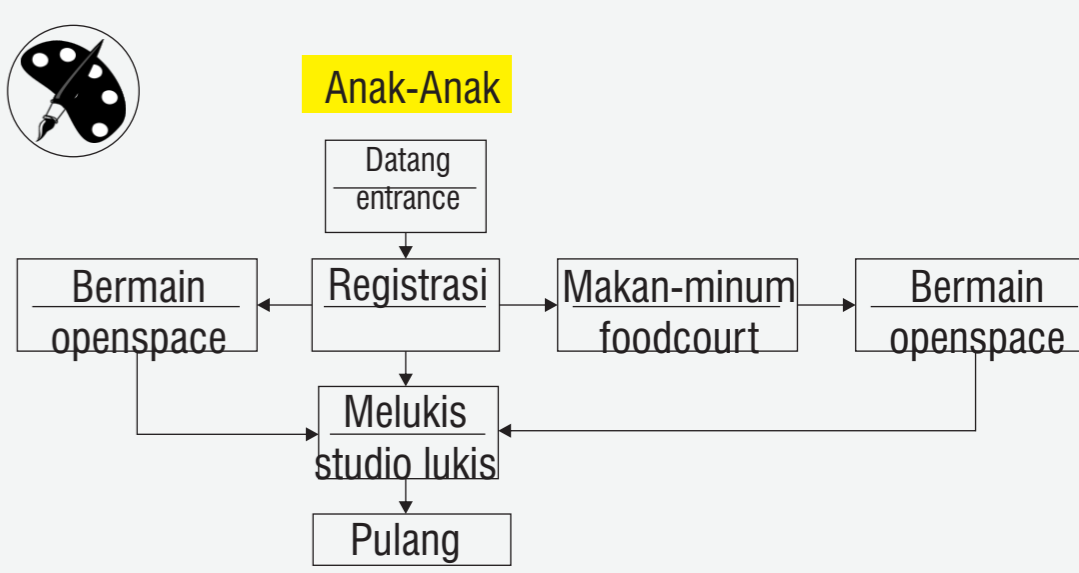
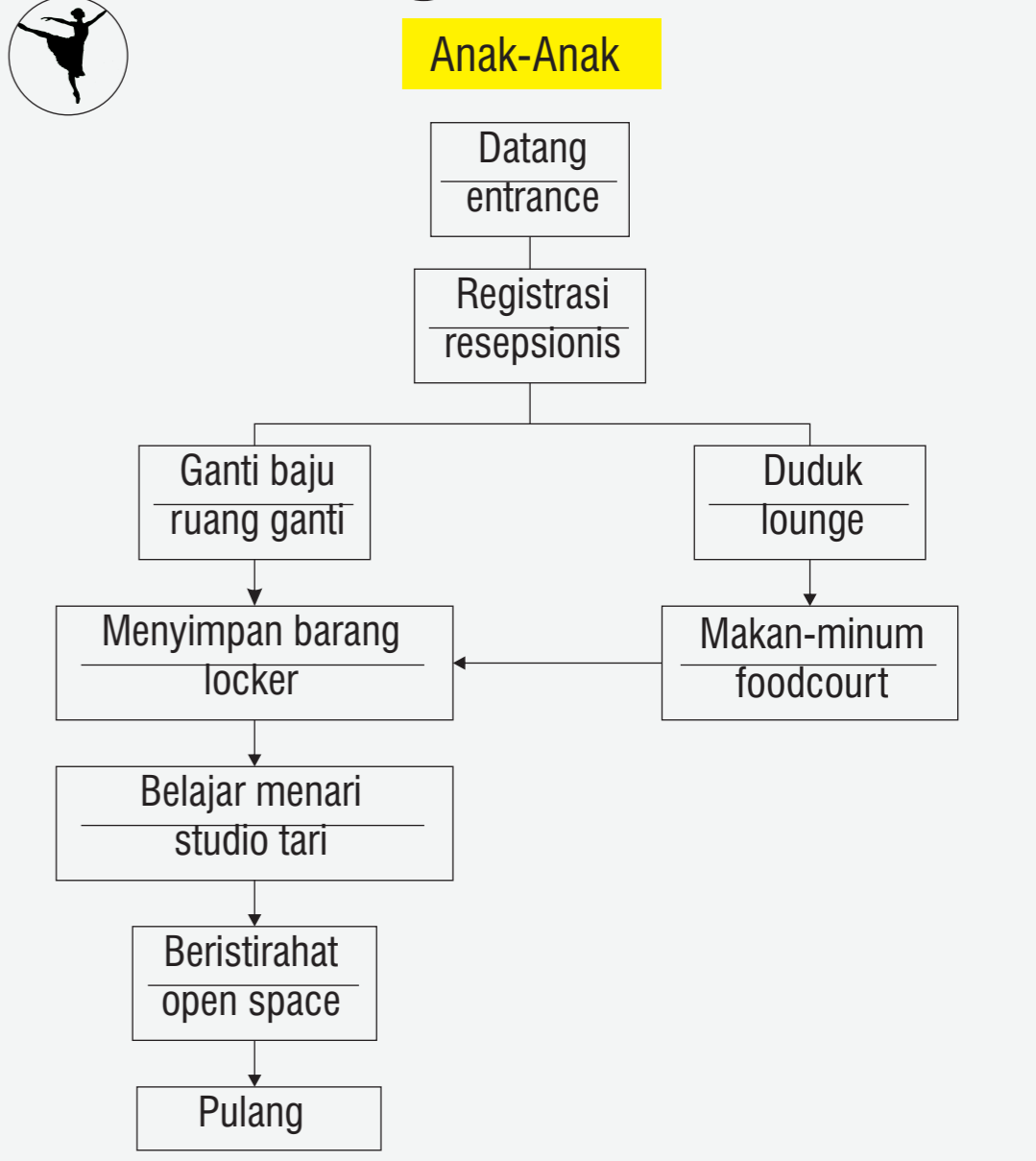
Jumlah Pemain

Jumlah pemain :
dalang : 1
karawitan : 12
sindern : 2
pemain : kurang lebih 20
Standar gerak : 4m x 35anak : 140 m²

Bisnis Plan



Pola Kegiatan



Crime Prevention through Environmental Design (CPTED)

CPTED merupakan disiplin ilmu yang berkembang mengenai berbagai teori yang berkontribusi mengenai hubungan lingkungan dan perilaku manusia. Dalam bidang arsitektur CPTED memperhatikan mengenai desain untuk memberikan keamanan di lingkungan dengan sikap seseorang dalam merespon lingkungan.

Strategi

- Pengawasan alami
- Pengawasan kawasan
- Kendali Akses Alami
- Penekanan Target

Pengaplikasian

- Dalam Lingkungan
- Tempat parkir
- Ruang publik